BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi seperangkat kriteria untuk memberikan keabsahan dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dengan subyek yang diteliti.[1]

Bentuk penelitian ini akan mampu mengungkapkan berbagi informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial sebagaimana adanya dan relatif utuh.

Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :

a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitiann dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV.ALVABETA, 2010) 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di Dusun Sambirejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan tepat dimana pabrik industri PT KTM (Kebun Tebu Mas) didirikan. Selain lokasi, waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini tidak dapat dipastikan karena penelitian dilakukan dengan melakukan survey sebelum penelitian dilakukan, sehingga peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama. Lokasi penelitian berada di jalan Mayangkara no 26 yang termasuk jalan Babat-Jombang km 26. Lokasi penelitian ini berada di Dusun Sambirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi Dusun Sambirejo dikarenakan lokasi pendirian pabrik Kebun Tebu Mas berada didekat Dusun Sambirejo tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal peneliti itu sendiri. Bagaimana waktu yang ditempuh peneliti menuju Dusun Sambirejo tersebut mengingat Lokasi yang diteliti dengan kediaman peneliti cukup berjarak jauh waktu untuk ditempuh.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumulan data, analisa, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Pemilihan sumber penelitian memiliki beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu informan mayarakat Dusun Sambirejo, Desa Sidokumpul, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Masyarakat yang tinggal di Dusun Sambirejo untuk teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik Snowball. Snowball

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampling adalah teknik pengambilan sampel data yang awalnya jumlahnya sdikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Dengan menggunakan teknik Snowball Sampling yang merupakan teknik sampling yang banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan penilaiannya dijadikan sampel. Karena peneliti menginginkan lebih banyak lagi, lalu dia minta kepada sampel pertama untuk menunjukkan informan mana yang sekiranya dibuat rujukan untuk diwawancarai dan dijadikan sampel berikutnya, sampai peneliti benar-benar menemukan data yang diinginkan.

Berikut ini merupakan data informan yang diteliti yakni :

Tabel 3.1.

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Bu Lilik	50 Tahun	Petani
2.	Bu Supinah	45 Tahun	Petani
3.	Pak Demo	63 Tahun	Petani dan Kepala Dusun
4.	David Budiono	21 Tahun	Karyawan pabrik Kebun Tebu Mas
5.	Ibu Juwati	42 Tahun	Petani
6.	Bapak Suwarno	62 Tahun	Petani dan Perangkat Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Pak Samat	59 Tahun	Petani dan Kepala Desa

Data Informan Penelitian

2. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi yang dikumpulkan dari peristiwa, aktivitas atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan sasaran penelitian dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan. Peneliti mengamat bagaimana perubahan yang terjadi pada dusun Sambirejo setelah adanya pabrik Kebun Tebu Mas. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan bagaimana peristiwa atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat selama proses penelitian yang dilakukan. Mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Semua kegiatan akan dirangkum dalam suatu peristiwa atau alivitas yang telah dilakukan oleh masyarakat selama penelitian itu berlangsung.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul "INDUSTRI DAN PERUBAHAN SOSIAL (Studi Masyarakat Industrial Dusun Sambirejo, Desa Sidokumpul, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan)" diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi intensif

Langkah ini adalah langkah pertama yang akan dilakukan pra-penelitian. Diskusi secara intensif yang dilakukan di kelas dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan berbagai pendapat dan gagasan mengenai cara-cara yang tepat dalam melakukan penelitian. Langkah ini penting supaya semua yang terlibat dalam penelitian mempunyai pengetahuan dan orientasi yang jelas ketika terjun di lokasi penelitian.

2. Melihat Fenomena

Melihat tidak hanya perubahan sosial yang ditimbulkan melainkan juga dampak yang terjadi pada masyarakat dengan adanya PT KTM (Kebun Tebu Mas) tersebut. fenomena yang dijelaskan harus sesuai dengan apa yang ada dalam masyarakat tersebut. Dimana, peneliti harus benar-benar melihat fenomena-fenomena atau kejadian yang ada di Desa Sidokumpul dengan berdirinya PT Kebun Tebu Mas tersebut. Fenome yang dapat dilihat pada masyarakat Dusun Sambirejo yakni bagaimana suatu fenomena atau kejadian yang perlu dianggap untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam hal ini fenomena yang diteliti oleh peneliti yakni bagaimana perubahan yang terjadi pada Dusun Sambirejo setelah berdirinya PT. Kebun Tebu Mas tersebut.

3. Melakukan penulisan proposal

Langkah selanjutnya adalah menulis proposal penelitian.Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang rencana kegiatan penelitian ini secara lengkap, jelas, singkat, dan mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimengerti sebagai pertimbangan bagi pihak yang memberikan persetujuan atas kegiatan penelitian yang diusulkan.

4. Melakukan penelitian

Langkah ini merupakan inti dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, dan menganalisa data yang telah diperoleh dari tujuan lapangan untuk penelitian. Dalam hal ini langkah yang harus ditentukan lebih awal yakni bagaimana mencari data. Data yang terkaitan dengan penelitian yang dilakukan harus digali secara lebih itensif dan menyeluruh. Data yang digali harus benar-benar menjadi valid dan terpercaya. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari apa yang menjadi pemicu dari perubahan sosial tersebut setelah adanya pabrik Kebun Tebu Mas.

5. Melakukan Penulisan Laporan

Setelah memperoleh dan menganalisa data yang didapat dari penelitian lapangan, pada langkah ini dilakukan penulisan laporan secara deskriptif-interpretatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Langsung

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis, yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara terus-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian secara terjun langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[2]

Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekontruksi beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal itu dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang. Teknik wawancara mendalam ini tidak dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup, dan formal, tetapi

[2] Ibid, 72-73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan terbuka.

Cara pelaksanaanya wawancara yang lentur dan longgar ini mampu menggali dan menangkap kejujuran informasi di dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Hal ini semakin bermanfaat bila informnasi yang diinginkan berkaitan dengan pendapat, memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan 7 informan. Informan yang pertama yakni Bu Lilik usia 50 Tahun, kedua, Bu Supinah 45 Tahun, ketiga, Pak Dimo 3 Tahun, keempat, David Budiono 21 Tahun, Kelima, Bu Juwati 40 Tahun, Keeman, Pak Suwarno 62 Tahun, dan Ketujuh Pak Samat. Wawancara dilakukan dengan kurun waktu yang cukup lama dikarenakan lokasi dan penyesuaian waktu yang dimiliki oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memperoleh data dengan cara mencatat atau mengumpulkan dokumen-dokumen data. Semua itu dapat menjadikan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk diinterpretasikan, diuji, bahkan untuk memprediksikan sehingga penelitian ini memiliki validitas untuk dipertanggungjawabkan.[3] Tujuan dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara tertulis

[3] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun gambar yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam dokumentasi peneliti menggunakan camera handpone.

4. Teknik Sampel Bola Salju (Snowball Sampling)

Teknik sampling ini dicirikan oleh tidak tersedianya data jumlah populasi, sehingga tidak dimungkinkan untuk membuat kerangka sampel. Dengan teknik ini, mula-mula peneliti mencari informan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, kemudian dari informan ini, akan menunjuk atau mengajak temannya yang lain untuk dijadikan sampel, dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak seperti bola salju yang sedang menggelinding, semakin jauh semakin besar.[4]

F. Teknik Analisis Data

Proses analisa data dalam penelitian ini, berdasarkan semua data yang terkumpul, penulis menggunakan *diskriptif analitis*, yaitu suatu cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat ini berdasarkan dari faktor-faktor yang tampak. Yang kemudian dengan teknik ini, peneliti ingin memberikan gambaran secara umum dan mendetail mengenai permasalahan yang diteliti berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dilapangan dalam upaya mengambil kesimpulan penelitian ini.

[4] Usman Rianse, Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*(Bandung: Alfabeta,2012)210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dengan proses penelitian tidak samua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian Informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka informasi yang telah diperoleh dari satu informan dicoba untuk ditanyakan kembali pada informan yang lain dalam beberapa kesempatan dan waktu yang berbeda. Proses ini mengikuti apa yang dikemukakan oleh Moleong yaitu teknik member check (pengecekan anggota). Dengan kata lain peneliti cross check mempertanyakan pertanyaan yang sama dengan informasi yang berbeda hingga informasi yang diperoleh menjadi sama atau memiliki kemiripan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id